

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fadholi Anwar¹, Ratna WIjayanti², Muhammad Mudhofar³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: fadholianwar21@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2020

Halaman 327-330

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap tingkat signifikansi *Earning Per Share*. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Peneliti menentukan jumlah sampel perusahaan yang diambil dengan kriteria tertentu (teknik purposive sampling). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. (2) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. (3) *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Dalam penelitian ini disarankan: Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperpanjang periode penelitian terhadap *Earning Per Share*. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas (*Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel terikat (*Earning Per Share*) selain dari variabel bebas tersebut. Pada penelitian selanjutnya bisa untuk mencoba pada sector lain perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : : *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) and *Return On Equity* (ROE) on the level of significance of *Earning Per Share*. This research is classified as quantitative research. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The researcher determines the number of company samples taken with certain criteria (purposive sampling technique). The analytical method used is multiple regression analysis. The results showed that (1) *Current Ratio* did not affect *Earning Per Share*. (2) *Debt To Equity Ratio* has a positive effect on *Earning Per Share*. (3) *Return On Equity* has a positive effect on *Earning Per Share*. In this study it is suggested: The next researcher is expected to further extend the period of research on *Earning Per Share*. The next researcher is expected to be able to increase the number of independent variables (*Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) and *Return On Equity* (ROE) to the dependent variable (*Earning Per Share*) in addition to these independent variables. in other sectors companies listed on the IDX.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) and *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS)

PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Pada dasarnya perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya, apapun bentuk bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki secara optimal untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Riyanto (2001:209) menyatakan bahwa pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber intern (*internal source*) maupun dari sumber ekstern (*external source*). Dana yang berasal dari sumber intern adalah dana yang terbentuk atau dihasilkan oleh perusahaan sendiri yaitu laba ditahan (*retained earnings*) dan depresiasi (*depreciations*). Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari kreditur, pemilik dan pengambil bagian dalam perusahaan. Modal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan yang sering disebut sebagai modal asing. Oleh karena itu, setiap manajer keuangan perlu menentukan keputusan struktur modal yaitu berkaitan dengan penetapan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau modal asing. Untuk mengukur tingkat kemampuan atau kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam pencapaian jumlah laba di analisis melalui *earning per share* (EPS). Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per saham dan karena itu juga mengakibatkan perubahan harga saham (Brigham dan Houston, 2001:19). Industri sektor properti dikatakan mengandung risiko tinggi, hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi utang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan ke dalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (*developer*) tidak dapat melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan. Zamri dkk (2016) menyatakan dari penelitian hasil pengujian terhadap hipotesis 3 adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak signifikan berpengaruh terhadap EPS. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun dari luar perusahaan (*external financing*). Pendanaan perusahaan dari dalam perusahaan diperoleh dari modal sendiri, laba ditahan, dan cadangan yang dimiliki perusahaan.

Sementara sumber pendanaan dari luar dapat diperoleh melalui hutang (*debt*). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio hutang terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas. Penggunaan hutang mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh ini dikarenakan perusahaan belum memperoleh laba operasi yang lebih besar dari beban tetapnya dan adanya risiko keuangan yang terjadi karena penggunaan hutang dalam struktur modal keuangan perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan akan menanggung beban tetapnya secara periodik berupa beban bunga. Hal ini akan mengurangi kepastian besarnya imbalan bagi pemegang saham, karena perusahaan harus membayar bunga sebelum memutuskan pembagian laba bagi pemegang saham (Sawir, 2004:4).

METODE PENELITIAN

Jenis pada Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dimana untuk menguji hipotesis atau pengaruh dari variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu *Earning Per Share*. Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan uji parsial Pengaruh CR terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel CR sebesar .931 dengan tanda positif, dan signifikansi .355 yang lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Susilawati (2014) menyatakan bahwa dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen secara parsial ada tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*, hanya variabel *return on equity* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Tetapi secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hal ini dapat dilihat dari Uji secara Simultan yang menunjukkan nilai F test sebesar 29.647 dan signifikan pada 0.000.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial, Pengaruh DER terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel DER sebesar 2.766 dengan tanda positif, dan signifikansi .007 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka

dari itu dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Zefanya (2016) menyatakan bahwa dari hasil Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Debt to Total Equity Ratio* (DER) dan *Tottal Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya. Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 9 perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu selama 2011 –2014 dan ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Debt to Total Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Debt to Total Equity Ratio* (DER) maka *Earning Per Share* (EPS) akan semakin meningkat pula, Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *Tottal Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi *Tottal Asset Turn Over* (TATO) maka *Earning Per Share* (EPS) akan semakin meningkat pula.

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil uji parsial, Pengaruh ROE terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variable ROE sebesar -2.086 dengan tanda negatif, dan signifikansi .041 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Fadli dan Suraya (2019) menyatakan bahwa dari hasil penelitian perhitungan uji parsial, nilai hitung sebesar 3,576 dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ artinya signifikan. Karena nilai thitung (3,576) lebih besar dari ttabel (1,89458) dapat disimpulkan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa DAR yang tinggi cenderung membuat EPS meningkat. Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 1,933 dengan nilai signifikansi sebesar $0,095 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Karena nilai thitung (1,933) lebih besar dari ttabel (1,89458) dapat disimpulkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa ROE yang tinggi cenderung membuat EPS meningkat. Hasil pengujian signifikansi Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 10,399$ lebih besar dari $F_{table} = 4,46$ dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ yang menunjukkan secara bersama-sama DAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

KESIMPULAN

Pengaruh CR terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel CR sebesar .931 dengan tanda positif, dan signifikansi .355 yang lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh DER terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variable DER sebesar 2.766 dengan tanda positif, dan signifikansi .007 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*. Pengaruh ROE terhadap *Earning Per Share* menunjukkan hasil analisis uji t untuk variable ROE sebesar -2.086 dengan tanda negatif, dan signifikansi .041 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A., Fadli, Y., & Suraya, A. (2017). *Terhadap Earning Per Share (EPS)*.
- Barang, I., Di, K., Ulupui, I. G. K. A., & Akuntansi, J. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.
- Carlo, M. (2014). Pengaruh Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 150–164.
- Dewi Marlina, E. N. S. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- RATMANA PUTRA, I. (2013). Analisis Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage terhadap *Earning Per Share* (Eps) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Sagala, L., Methodist, U., Fakultas, I., To, D., Ratio, A., Assets, R. O., To, D., Ratio, A., On, R., Ratio, C., To, D., Ratio, A., & Assets, R. O. (2018). *Kebangkrutatan Pada Perusahaan Customer Goods. II*(1), 22–30.
- Sondakh, J., Pontoh, W., & Tangkuman, S. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan atas Return Saham pada Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1), 65–79.
- Sudiyatno, A. S. dan B. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan pada Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/1979-4878>

- Viandita, T. O., Suhadak, & Husaini, A. (2013). Pengaruh Debt Ratio (Dr), Price To Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Dan Size Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 113–121. <https://doi.org/10.9744/jmk.5.2.pp.171-180>
- Wahyuati, A., & Septiana, F. E. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(1), 1–21.
- Zefanya, E. S. (2016). *Analisis Pengaruh Financial Leverage Ratio dan Total Aset Turn Over Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (The Influence of Financial Leverage Ratios and Tottal AssetTurn.*